

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan dari penelitian ini akan dibahas lebih rinci sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Tahap Analisis

Hasil analisis kebutuhan berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran guru menggunakan buku teks matematika siswa dan guru cetakan kemendikbud tahun 2022. Beberapa temuan hasil observasi pada buku teks yang digunakan sebagai berikut ini. Buku sumber belajar adalah buku teks matematika siswa dan guru terbitan kemendikbud tahun 2022; Buku yang digunakan masih terbatas jumlahnya; Konten isi buku cukup menarik karena menampilkan gambar ilustrasi sesuai perkembangan siswa; Ada beberapa materi khususnya materi bilangan pecahan yang tidak menampilkan cara pengerjaan dan teori yang cukup jelas.

5.1.2 Simpulan Tahap Desain

Tahap perancangan dilakukan bertujuan untuk merancang serta membuat konsep instrumen untuk menganalisis materi bilangan pecahan berbasis prakseologi. Perancangan dilakukan dengan tujuan agar instrumen yang dibuat sesuai dengan elemen-elemen prakseologi. Pada tahap ini dilakukan perumusan tujuan pembuatan instrumen untuk menganalisis materi bilangan pecahan berbasis prakseologi; penjabaran elemen prakseologi; membuat pedoman instrument berbasis prakseologi; Menyusun kisi-kisi instrumen berbasis prakseologi; dan proses validasi instrumen.

5.1.3 Simpulan Tahap Pengembangan

Peneliti merangkai semua elemen dan indikator menjadi sebuah instrumen. Instrumen ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis konten isi buku sesuai elemen prakseologi yakni jenis tugas (*Type of Task*), teknik (*Technique*), teknologi (*Technology*) dan teori (*Theory*). Terdapat indikator-indikator dalam

tiap elemen serta skala untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis. Skala membantu peneliti sebagai acuan dalam mendeskripsikan hasil analisisnya.

5.1.4 Simpulan Hasil Implementasi

Berdasarkan hasil angket tanggapan guru, instrumen untuk menganalisis materi pecahan berbasis prakseologi dinyatakan sangat sesuai. Terbukti dengan persentase hasil angket tanggapan guru 1 menunjukkan bahwa 44,44 % menyatakan sangat sesuai, 44,44 % sesuai, dan 0 % untuk cukup sesuai dan 11,11% tidak sesuai. Dan persentase hasil angket tanggapan guru 2 pada saat implementasi adalah 55,55% sangat sesuai, 33,33% sesuai, 0 % cukup sesuai dan 11,11 % tidak sesuai.

5.1.5 Simpulan Hasil Evaluasi

Ahli tersebut menyatakan instrumen berbasis prakseologi sudah layak digunakan dengan catatan merevisi sesuai masukannya. Berdasarkan hasil angket tanggapan guru, instrumen untuk menganalisis materi pecahan berbasis prakseologi dinyatakan sangat sesuai.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian yang timbul saat pengembangan instrumen untuk menganalisis materi pecahan berbasis prakseologi adalah penggunaan instrumen berbasis prakseologi dapat mempermudah guru untuk menganalisis buku teks matematika yang akan dijadikan sumber belajar; guru dapat mengetahui elemen-elemen prakseologi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ada beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan bagi pihak-pihak terkait. Harapan semoga sedikit banyak dapat memberikan sumbangan dalam menumbuhkembangkan mutu pendidikan matematika di Indonesia.

1. Bagi Guru

Guru perlu betul-betul menguasai materi pelajaran sebelum mengajarkannya kepada siswa. Sehingga sebelum guru menggunakan buku teks matematika sebagai sumber referensi dalam pembelajaran, guru dapat menelaah terlebih dahulu konten yang disajikan dalam buku teks tersebut. Selain itu, guru harus memiliki berbagai macam teknik atau cara dalam menyelesaikan tugas atau soal matematika siswa. Sehingga dapat memperkaya pengetahuan siswa terhadap suatu materi.

2. Untuk Penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya terfokus pada pengembangan instrumen berbasis prakseologi pada materi bilangan pecahan saja, sehingga dapat diteliti lebih lanjut untuk materi lainnya.